

## SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PRODUKSI KAPAL DI GALANGAN KAPAL PT. PALINDO MARINE BATAM

Samiyono<sup>1</sup>, Indah Sulita<sup>2</sup>, Abdul Rasyid As'ad<sup>3</sup>, Nor Fauziah<sup>4</sup>, Askur Wahyudi<sup>5</sup>, Agung Kwartama<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya  
email : sulita\_indah@yahoo.com

### Abstrak

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan salah satu upaya preventif yang harus dilakukan akibat meningkatnya risiko kecelakaan kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pekerja tentang pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja produksi kapal di galangan kapal. Metode pengabdian yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan cara memberikan penyuluhan kepada pekerja di galangan kapal PT.Palindo Marine Shipyard Batam. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa adanya peningkatan kesadaran pekerja galangan kapal tentang pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja mereka. Para pekerja di galangan kapal mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu pekerja di galangan kapal juga mendapatkan penyuluhan pengenalan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di galangan kapal.

Kata kunci : Sistem manajemen, Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Galangan kapal

### Abstract

*The implementation of occupational safety and health management system (SMK3) is one of the preventive efforts that must be carried out due to the increasing risk of work accidents. This community service activity aims to increase worker awareness of the importance of maintaining occupational safety and health in the ship production work environment at the shipyard. The community service method used in implementing this activity is by providing counselling to workers at the PT. Palindo marine shipyard Batam. The results of community service activities show that there is an increase in awareness of shipyard workers about the importance of maintaining occupational safety and health in their work environment. Workers at the shipyard gain knowledge about how to implement an occupational safety and health management system. In addition, workers at the shipyard also receive counselling on the introduction of occupational safety and health (K3) culture at the shipyard.*

**Keywords:** Management system, Work safety, Occupational health, Shipyard

### PENDAHULUAN

Keberadaan galangan kapal mampu menjadi salah satu pembangkit perekonomian suatu daerah, salah satunya dalam penyerapan tenaga kerja. Tidak hanya itu, roda perdagangan juga dapat terus berputar dengan adanya aktifitas galangan kapal.

Galangan kapal atau *shipyard* adalah sebuah tempat yang dirancang khusus yang dilengkapi fasilitas pendukung untuk proses pembuatan, pemeliharaan dan perbaikan kapal. Kapal-kapal ini

dapat berupa jenis kapal dagang, kapal penumpang, kapal wisata, kapal militer dan sebagainya. Didalam kegiatan pembuatan atau perbaikan kapal, ada berbagai aktifitas kerja yang tergolong cukup berbahaya dilakukan. Sehingga setiap faktor- faktor yang berbahaya ditempat kerja harus dikontrol sebelum pekerjaan dimulai. Jika salah dalam merencanakan pekerjaan, maka bisa terjadi kerugian berupa cedera, bahkan kematian.

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan salah satu upaya preventif yang harus dilakukan akibat meningkatnya risiko kecelakaan kerja. SMK3 adalah penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang akan dapat meminimalkan risiko kerugian moral dan moneter, kehilangan jam kerja, serta keselamatan orang dan lingkungan. lingkungan sekitar akibat kecelakaan (Ramli & S, 2023).

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif (PP No.50 Tahun 2012). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Perusahaan atau organisasi yang akan ataupun telah menerapkan SMK3 diharapkan dapat meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi, kemudian dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen dan pekerja, dan juga perusahaan dapat menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Pemahaman pekerja yang terlibat dalam proses produksi terhadap mitigasi resiko sangat perlu untuk meminimalisir timbulnya kerugian baik ril maupun materil (Munang, dkk., 2017, Rahmawati, dkk.,2019). Industri galangan kapal sangat berisiko terjadi kecelakaan kerja (Zulkifli, dkk.,2020), mengingat peralatan dan material yang digunakan dalam proses produksi yang relatif berbahaya, baik material yang berbobot berat maupun bahan yang beracun (Romadhoni, 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, Aman Jaya melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan tema penyuluhan tentang Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja produksi kapal di galangan kapal PT. Palindo Marine Shipyard Batam. Dengan diadakannya kegiatan PkM tersebut, diharapkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja di galangan kapal tempat mereka bekerja.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan edukatif. Para pekerja di galangan kapal diberikan penyuluhan dan pemahaman tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja produksi kapal di galangan kapal PT. Palindo Marine Shipyard Batam. Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini meliputi persiapan dalam perizinan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada pimpinan galangan kapal PT. Palindo Marine Shipyard Batam, pembuatan spanduk, surat tugas bagi dosen dan taruna, kenang - kenangan berupa plakat bagi pejabat berwenang, serta persiapan di lokasi kegiatan.

### 2. Tahapan Edukasi

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan yang diberikan oleh tim dosen dan taruna sebagai peserta PkM. Dosen dan taruna memberikan edukasi berupa penyuluhan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja produksi kapal di galangan. Selain itu membagikan materi kepada para pekerja yang ada di galangan kapal.

### 3. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan ini, peserta PkM melakukan wawancara kepada para pekerja digalangan kapal mengenai pemahaman mereka terhadap manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta seberapa penting bagi mereka untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. Jawaban - jawaban dari wawancara ini di evaluasi, analisis dan disimpulkan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman para pekerja dan keberhasilan penyuluhan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) AMAN JAYA dilaksanakan pada tanggal 01-11 Juni 2024 di PT. Palindo Marine Shipyard Batam. Para dosen dan taruna AMAN JAYA melakukan penyuluhan tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja produksi kapal bagi para crew atau pekerja di galangan kapal PT. Palindo Marine Shipyard Batam. Adapun tahapan - tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu berawal dari kedatangan team PkM ke galangan kapal tersebut dan disambut baik oleh pimpinan dan staf yang ada di galangan.



Gambar 1 : Tim Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Team dosen dan taruna dibagi menjadi 4 kelompok agar lebih memudahkan dalam melakukan penyuluhan kepada para pekerja di galangan sehingga materi yang di sampaikan dalam penyuluhan lebih fokus serta para pekerja mendapatkan waktu yang lebih lama dalam berinteraksi dan berdiskusi kepada para narasumber mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja produksi kapal.



Gambar 2 : Tim PkM memberikan penyuluhan dan melakukan wawancara kepada para pekerja galangan kapal

Masing - masing kelompok team PkM mendatangi langsung para pekerja di tempat kerja mereka dan memberikan materi penyuluhan serta melakukan wawancara kepada mereka. Selain itu melakukan interaksi kepada para pekerja dengan mendengarkan pengalaman - pengalaman mereka selama bekerja di PT. Palindo Marine Shipyard Batam. Dalam penyuluhan dijelaskan beberapa tahapan

penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dilakukan agar menjadi efektif. Adapun tahapan - tahapannya adalah sebagai berikut: penetapan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan rencana, pemantauan dan evaluasi kerja, serta peninjauan dan peningkatan kinerja. Tujuan penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ini adalah untuk meningkatkan efektifitas perlindungan dan keselamatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi. Kemudian untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen dan pekerja, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, dan memberikan kesan baik bagi Perusahaan.

Selain melakukan penyuluhan dan wawancara kepada para pekerja di galangan kapal, para team dosen dan taruna yang melakukan kegiatan PkM juga melakukan survey langsung ke lokasi tempat para crew bekerja dan mempraktekkan cara penggunaan alat - alat keselamatan ketika mereka sedang melakukan pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara dan survey yang dilakukan oleh team dosen dan taruna AMAN JAYA, menunjukkan bahwa pada dasarnya pekerja di PT. Palindo Marine Shipyard Batam telah menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan tempat mereka bekerja, tetapi masih ada beberapa crew atau pekerja yang mengabaikan penggunaan alat - alat keselamatan saat bekerja, seperti tidak menggunakan sarung tangan, masker dan helmet pada saat bekerja. Team PkM AMAN JAYA mengingatkan kembali kepada para pekerja untuk tidak mengabaikan penggunaan alat - alat keselamatan dan tetap menjaga keselamatan diri mereka pada saat sedang melakukan pekerjaan.



Gambar 3: Pemberian kenang - kenangan berupa plakat dari Direktur Aman Jaya kepada Pimpinan PT. Palindo Marine Shipyard Batam

Penyuluhan yang dilakukan oleh team dosen dan taruna memberikan dampak yang baik bagi para pekerja di PT. Palindo Marine Shipyard Batam. Mereka berpendapat bahwa penyuluhan mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja produksi kapal bagi para crew atau pekerja ini dapat menambah wawasan bagi mereka serta menjadikan pengingat buat mereka untuk selalu menerapkan dan memperhatikan akan pentingnya menjaga dan mengetahui tentang manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Setelah melakukan penyuluhan dan wawancara kepada para pekerja di PT. Palindo Marine Shipyard Batam, Team PkM memberikan kenang - kenangan berupa plakat kepada pimpinan PT. Palindo Marine Shipyard Batam.



Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Para pekerja di galangan kapal mendapatkan wawasan yang lebih mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, selain itu dapat meningkatkan kesadaran mereka atas pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan mereka bekerja.

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dalam rangka memberikan penyuluhan kepada pekerja tentang manajemen keselamatan dan kesehatan kerja produksi kapal digalangan kapal PT. Palindo shipyard Batam. Para crew atau pekerja di galangan kapal menyambut dengan baik kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim Aman Jaya, dan mereka mendapatkan pengetahuan lebih mengenai manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

## **SARAN**

Penyuluhan atau edukasi yang berkelanjutan mengenai manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di galangan kapal perlu dilakukan, agar selalu mengingatkan para pekerja untuk tetap menjaga dan menerapkan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan mereka bekerja.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya (Aman Jaya) atas dukungan finansial dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Direktur AMAN JAYA dan tim pengabdian yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan penuh tanggung jawab. Selain itu ucapan terima kasih kepada editor dan penerbit yang telah menerbitkan jurnal PkM ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Munang, A., Faisal, Mansur, A. 2017. *Evaluasi dan Perencanaan Mitigasi Resiko Proyek Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Semarang – Bojonegoro*. 22. 1-10.
- Nainggolan H & Hendra. 2023. *Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Industri Galangan Kapal Kecil di Indonesia*. 4 (4) 7129 -7151. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/16083/16657>
- Undang – Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya
- Ramli, N. M., & S, I. H. 2023. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan TAMBUSAI7151 Kerja di RSUD Labuang Baji Makassar Tahun 2023. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, 4(4), 99–111.
- Rahmawati, R., Juwaedah, A., Setiawati, T. 2019. *Pelaksanaan Keamanan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3) di Katering Service Kota Bandung*. *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*. 8.10.17509/boga.v8i2.21961.
- Romadhoni. 2021. *Perencanaan dan Produksi Kapal Penangkap Ikan Fiberglass Reinforced Plastic*. 10.31237/osf.io/suwbf.
- Zulkifli, Alwi, M., Sitepu, G., Muhammad, A., Baharuddin, B., Sitepu, A., Nikmatullah, M., Bochary, L., Idrus, M. 2020. *Pelatihan Reparasi Perahu Fiberglass Bagi Nelayan Kabupaten Takalar*. *JURNAL TEPAT : Applied Technology Journal for Community Engagement and Services*, 3(2), 42-48. [https://doi.org/10.25042/jurnal\\_tepat.v3i2.135](https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v3i2.135).